



DOI: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i2>

Received: 27 Oktober 2023, Revised: 28 November 2023, Publish: 13 Desember 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Human Capital Management dan Structural Capital terhadap Profitabilitas, dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan StartUp)

Nuraeni¹, Luqman Hakim², M. Arief Firman Nurdin³, Diana Hasan⁴, Dini Hadiati Putri Kinasih⁵

¹Universitas Muhammadiyah, Jakarta, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah, Jakarta, Indonesia

³Politeknik Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

⁴Universitas Muhammadiyah, Jakarta, Indonesia

⁵Universitas Muhammadiyah, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author: nur.aini@umj.ac.id

Abstract: *This research analyzes the influence of human capital management and structural capital on company profitability, and its impact on company value. The research objects are startup companies listed on the IDX in 2019-2022. The test used is path analysis which is processed using Eviews.*

Keyword: *Structural Capital, Capital Management, Profitabilitas*

Abstrak: Penelitian ini menganalisis pengaruh *human capital management* dan *structural capital* terhadap profitabilitas perusahaan, dan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan startup yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Uji yang digunakan adalah *path analysis* yang diolah menggunakan Eviews.

Kata Kunci: *Structural Capital, Capital Management, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Dunia industri berkembang sangat pesat, dengan munculnya beragam industri kreatif saat ini diantaranya "perusahaan startup". Perusahaan startup merupakan suatu perusahaan rintisan, belum berjalan cukup lama, dan masih terus melakukan pengembangan, baik dari sisi produk, pelayanan, hingga model bisnis yang sedang dijalankan. Beberapa perusahaan startup yang ada di Indonesia diantaranya adalah gojek, tokopedia, bukalapak, dan lain sebagainya (cnbcindonesia.com).

Sumber daya manusia merupakan suatu faktor utama untuk membangun pertumbuhan dan kemakmuran perusahaan di masa mendatang, apalagi untuk perusahaan-perusahaan startup. Investasi berupa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan. Karena, penempatan manusia sekarang adalah menjadi

salah satu modal penting. Human capital merupakan salah satu komponen utama modal intelektual (*intangible asset*) yang dimiliki oleh suatu perusahaan, sebagai penggerak untuk mencapai tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan yang tinggi untuk dapat bersaing dalam era global sekarang ini.

Value Added Human Capital (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) merupakan bagian dari *intellectual capital*. Jika perusahaan berpedoman pada *intellectual capital*, maka akan tercipta sumber daya yang dapat menciptakan nilai tambah yang efisien dan efektif (Rasyid, 2017). VAHU menjadi salah satu faktor utama pendorong *intellectual capital* atau menjadi *lifeblood* perusahaan. Sedangkan STVA merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya dan mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang maksimal dalam suatu proses bisnis yang terstruktur (Mardiana et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti, 2018) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan human capital dan structural capital terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Natsir & Bangun, 2021) menemukan bahwa human capital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, tetapi structural capital tidak signifikan. Dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE

Variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan data panel yang akan diolah dengan program Eviews. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu perusahaan-perusahaan startup yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *human capital* (*Value Added Human Capital*) dan *structural capital* (*Structural Capital Value Added*). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Indikator profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Substruktural 1

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.135989	(7,22)	0.0822

Nilai probabilitas $0,082 > 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Diperlukan uji lanjutan untuk menkonfirmasi model tersebut, yaitu uji lagrange multiplier (LM).

2. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.009353 (0.9230)	1.415629 (0.2341)	1.424982 (0.2326)
Honda	0.096710 (0.4615)	1.189802 (0.1171)	0.909702 (0.1815)
King-Wu	0.096710 (0.4615)	1.189802 (0.1171)	1.048430 (0.1472)
Standardized Honda	0.306423 (0.3796)	1.653911 (0.0491)	-1.710460 (0.9564)
Standardized King-Wu	0.306423 (0.3796)	1.653911 (0.0491)	-1.337514 (0.9095)
Gourieroux, et al.	--	--	1.424982 (0.2389)

Uji LM memiliki tujuan untuk membandingkan antara metode *common effects* dengan metode *random effects*. Nilai probability 0,9230 > 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Common Effect Model (CEM)*.

Pemilihan Model Substruktural 2

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.068347	(7,21)	0.0934

Nilai probabilitas 0,093 > 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model (CEM)*. Diperlukan uji lanjutan untuk menkonfirmasi model tersebut, yaitu uji lagrange multiplier (LM).

2. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.557902 (0.4551)	0.002277 (0.9619)	0.560179 (0.4542)

Honda	0.746928 (0.2276)	0.047713 (0.4810)	0.561897 (0.2871)
King-Wu	0.746928 (0.2276)	0.047713 (0.4810)	0.449029 (0.3267)
Standardized Honda	1.002648 (0.1580)	0.468927 (0.3196)	2.102467 (0.9822)
Standardized King-Wu	1.002648 (0.1580)	0.468927 (0.3196)	-2.044014 (0.9795)
Gourieroux, et al.	--	--	0.560179 (0.4160)

Uji LM memiliki tujuan untuk membandingkan antara metode *common effects* dengan metode *random effects*. Nilai probability $0,4551 > 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Common Effect Model* (CEM).

Uji Asumsi Klasik

1. Sub Struktural I

a. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 11/12/23 Time: 21:29

Sample: 1 32

Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.005048	4.783220	NA
X1	5.90E-06	1.060660	1.056770
X2	0.007558	4.892728	1.056770

Variabel X1 (VAHU) dan X2 (STVA) memiliki nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.290369	Prob. F(2,29)	0.2905
Obs*R-squared	2.615000	Prob. Chi-Square(2)	0.2705
Scaled explained SS	4.653606	Prob. Chi-Square(2)	0.0976

Nilai prob. Chi-Square $> 0,05$ maka artinya model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Sub Struktural II

a. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 11/12/23 Time: 21:33

Sample: 1 32

Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	18.24402	5.305777	NA
X1	0.019925	1.099416	1.095383
X2	26.90173	5.345146	1.154487
Y1	112.3435	1.178119	1.164804

Variabel X1 (VAHU), X2 (STVA), dan Y1 (Profitabilitas) memiliki nilai VIF < 10, maka artinya model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.404462	Prob. F(3,28)	0.2622
Obs*R-squared	4.185476	Prob. Chi-Square(3)	0.2421
Scaled explained SS	6.164546	Prob. Chi-Square(3)	0.1039

Nilai prob. Chi-Square > 0,05 maka artinya model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Sub Struktural 1

1. Uji Parsial

Dependent Variable: Y1

Method: Panel Least Squares

Date: 11/12/23 Time: 21:16

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.090742	0.029066	3.121976	0.0040
X1	0.001502	0.001195	1.257212	0.2187
X2	-0.083081	0.040202	-2.066607	0.0478

Persamaan regresi untuk sub struktural 1 sebagai berikut :

$$Y = 0,0907 + 0,0015X1 - 0,083X2$$

- a. Hasil uji parsial untuk variabel X1 (VAHU) terhadap Y1 (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,2187. Karena nilai 0,2187 > 0,05 maka Ha ditolak. Artinya terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan antara VAHU terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan startup berbasis teknologi digital sehingga mereka cenderung tidak menggunakan banyak SDM. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Silviani, 2021), bahwa beban karyawan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan belum mampu untuk memotivasi karyawan tanpa diiringi oleh pengelolaan sumber daya manusia yang baik seperti pelatihan dan pengembangan.
- b. Hasil uji parsial X2 (STVA) terhadap Y1 (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,0478. Karena nilai 0,0478 < 0,05 maka artinya Ha diterima, terdapat pengaruh negatif

signifikan antara variabel X2 (STVA) terhadap variabel Y1 (ROA). Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silviani, 2021). Perusahaan yang memiliki struktur yang kuat akan memiliki budaya organisasi yang akan membantu karyawan mencoba hal baru. Adanya budaya perusahaan tersebut mampu memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja dengan strategi yang ada.

2. Uji Simultan

Root MSE	0.165474	R-squared	0.193292
Mean dependent var	0.075323	Adjusted R-squared	0.137657
S.D. dependent var	0.200834	S.E. of regression	0.173822
Sum squared resid	0.876213	F-statistic	3.474277
Durbin-Watson stat	2.321604	Prob(F-statistic)	0.044401

Nilai F hitung (F-statistic) adalah 3,4743 dan nilai signifikansinya adalah 0,04. Nilai F tabel adalah 2,95. Karena nilai F hitung > F tabel, dan nilai signifikansinya < 0,05, artinya Ha diterima yang menandakan bahwa variabel VAHU dan STVA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti, 2018).

3. Koefisien Determinasi

Root MSE	0.165474	R-squared	0.193292
Mean dependent var	0.075323	Adjusted R-squared	0.137657
S.D. dependent var	0.200834	S.E. of regression	0.173822
Sum squared resid	0.876213	F-statistic	3.474277
Durbin-Watson stat	2.321604	Prob(F-statistic)	0.044401

Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,13765, artinya variabel VAHU dan STVA mempengaruhi profitabilitas (ROA) sebesar 13,76%.

Uji Hipotesis Sub Struktural Ii

1. Uji Parsial

Dependent Variable: Y2
Method: Panel Least Squares
Date: 11/12/23 Time: 21:22
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.54010	4.271302	2.935895	0.0066
X1	0.014585	0.141157	0.103323	0.9184
X2	-9.544550	5.186687	-1.840202	0.0764
Y1	0.468514	10.59922	0.044203	0.9651

Persamaan regresi untuk sub struktural 2 sebagai berikut :

$$Y = 12,5401 + 0,0146X1 - 9,544X2 + 0,4685Y1$$

a. Hasil uji parsial untuk variabel X1 (VAHU) terhadap Y2 (PBV) memiliki nilai signifikansi 0,9184. Karena nilai 0,9184 > 0,05 maka Ha ditolak. Artinya terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan antara VAHU terhadap *price to book value*.

- b. Hasil uji parsial untuk variabel X2 (STVA) terhadap Y2 (PBV) memiliki nilai signifikansi 0,0764. Karena nilai tersebut > 0,05, maka pengaruh variabel X2 (STVA) tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mardiana et al., 2023). Artinya, secanggih apapun peralatan, sistem dan struktur jika tidak dimanfaatkan dengan baik maka tidak akan menambah *value added* terhadap perusahaan. Perusahaan perlu terus mengembangkan serta memperbaiki sistem yang ada. Dan apabila pengembangan sistem yang diiringi dengan efisiensi kinerja karyawan, maka dapat memunculkan penilaian positif dari para investor (Mardiana et al., 2023).
 - c. Hasil uji parsial untuk variabel Y1 (ROA) terhadap Y2 (PBV) memiliki nilai signifikansi 0,9651, maka > 0,05. Artinya, variabel Y1 (ROA) berpengaruh terhadap Y2 (PBV) namun tidak signifikan.
2. Uji Simultan

Root MSE	9.812165	R-squared	0.127393
Mean dependent var	5.551969	Adjusted R-squared	0.033899
S.D. dependent var	10.67209	S.E. of regression	10.48965
Akaike info criterion	7.655123	Sum squared resid	3080.914
Schwarz criterion	7.838340	Log likelihood	-118.4820
Hannan-Quinn criter.	7.715854	F-statistic	1.362582
Durbin-Watson stat	1.206818	Prob(F-statistic)	0.274501

Nilai F hitung (F-statistic) adalah 1,3625 dan nilai signifikansinya adalah 0,2745. Nilai F tabel adalah 2,95. Karena nilai F hitung < F tabel, dan nilai signifikansinya > 0,05, artinya H_0 ditolak yang menandakan bahwa variabel VAHU, STVA, dan ROA berpengaruh namun tidak signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV).

3. Koefisien Determinasi

Root MSE	9.812165	R-squared	0.127393
Mean dependent var	5.551969	Adjusted R-squared	0.033899
S.D. dependent var	10.67209	S.E. of regression	10.48965
Akaike info criterion	7.655123	Sum squared resid	3080.914
Schwarz criterion	7.838340	Log likelihood	-118.4820
Hannan-Quinn criter.	7.715854	F-statistic	1.362582
Durbin-Watson stat	1.206818	Prob(F-statistic)	0.274501

Nilai *adjusted R²* adalah 0,03389 artinya variabel VAHU, STVA, dan ROA mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) hanya sebesar 3,4%.

SOBEL TEST

- 1. Pengaruh tidak langsung *Value Added Human Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.001502	Sobel test: 0.04417538	0.01592987	0.96476461
b 0.468514	Aroian test: 0.03457743	0.02035166	0.9724167
s _a 0.001195	Goodman test: 0.07284142	0.00966082	0.94193231
s _b 10.59922	Reset all	Calculate	

Berdasarkan hasil perhitungan sobel test X_1 terhadap Y_2 melalui Y_1 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,04417. Nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel 2,0484, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara *Value Added Human Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

2. Pengaruh tidak langsung *Structural Capital Value Added* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-0.083081	Sobel test: -0.04419258	0.88079521	0.9647509
b	0.468514	Aroian test: -0.0397818	0.97845276	0.96826709
S _a	0.040202	Goodman test: -0.05049481	0.77086354	0.95972809
S _b	10.59922	Reset all	Calculate	

Berdasarkan hasil perhitungan sobel test X_1 terhadap Y_2 melalui Y_1 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,04417. Nilai ini lebih kecil dari nilai t tabel 2,0484, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara *Structural Capital Value Added* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

KESIMPULAN

Secara parsial, hanya terdapat satu hubungan yang memiliki pengaruh secara signifikan yaitu *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan secara simultan, VAHU dan STVA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA), tetapi tidak signifikan untuk sub struktural 2.

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah belum banyak industri startup yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek, sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 32 data panel. Saran untuk penelitian berikutnya adalah dapat menambah sektor industri atau menggunakan sektor industri yang berbeda sebagai objek penelitian untuk dapat melihat apakah karakteristik industri berperan dalam menguji *value added human capital* dan *Structural Capital Value Added* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Selain itu, detail angka yang menunjukkan investasi perusahaan pada sumber daya manusia (melalui pendidikan dan pelatihan) tidak tampak secara detail. Sehingga penelitian ini berbasis kepada beban gaji yang harus ditanggung oleh perusahaan.

REFERENSI

Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>

Bontis, N., Keow, W. C. C., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100.

Brealey, R. A., Marcus, A. J., & Myers, S. C. (2007). *Fundamentals of corporate finance*. Penerbit Erlangga.

Gaol, C. H. R. J. L. (2014). *A to Z human capital*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS) (4th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Husnan, S. dan E. P. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mardiana, A., Jantong, A., & Chandra, C. (2023). Pengaruh Intellectual Capital dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 122–136.

Merienda Fauzia Tumangkeng, & Titik Mildawati. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

Natsir, K., & Bangun, N. (2021). The Role of Intellectual Capital in Increasing Company Value with Profitability as an Intervening Variable. *Proceedings of the Ninth International*

- Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020), 174(Icebm 2020), 101–110. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.016>
- Rasyid, R. (2017). Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 113–125.
- Silviani, S. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 3(1 SE-Articles), 73–90. <https://doi.org/10.37715/mapi.v3i1.2099>
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*. <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>
- Wijayanti, R. (2018). Pengaruh Physical Capital, Human Capital, dan Structural Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan. *Proceeding of The URECOL*.